

**ANALISIS PENGARUH SOLVABILITAS, *UNDERWRITING* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



OLEH :

ARDITA DEWI ANGGRAINI RAHMANINGTYAS
2015210049

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ardita Dewi Anggraini Rahmaningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 05 Januari 1997
N.I.M : 2015210049
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Pengaruh Solvabilitas, *Underwriting* dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Asuransi Kerugian di Bursa Efek
Indonesia.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal :


(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin)

Ketua Program studi sarjana Manajemen

Tanggal :


(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

The Influence of Solvency, Underwriting and Company Size on the Profitability of Insurance Companies on the Indonesia Stock Exchange

Ardita Dewi Anggraini Rahmaningtyas
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2015210049@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Insurance company profit growth is influenced by many factors. This study aims at examining the influence of firm solvency, underwriting, and size on the profitability of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. This study uses a sample of nine insurance companies that are selected using purposive sampling method. The analysis technique in this research is descriptive analysis and multiple linear regression. The results of this study indicate that simultaneously the solvency, underwriting and company size variable affects profitability. Partially, solvency has an insignificant positive effect on profitability, underwriting has a significant positive effect on profitability, and firm size has a negative effect on profitability.

Keyword: Profitability (ROA), Solvency, Underwriting, Company Size

PENDAHULUAN

Di era sekarang, industri asuransi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, pada situasi dimana sebagian besar pengusaha dan masyarakat memiliki keinginan untuk menghindari risiko kepada pihak lain yaitu perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang menyediakan berbagai polis atau perjanjian asuransi untuk melindungi nasabah dari berbagai macam risiko kerugian dengan sebuah uang pertanggungan terhadap hidup dan meninggalnya seseorang. Terdapat beberapa karakteristik yang membedakan perusahaan asuransi dengan lembaga keuangan non asuransi yaitu kegiatan penanganan

fungsi *underwriter* (pengelola risiko) dan fungsi penanganan klaim.

Pada penelitian ini, peneliti memilih asuransi pada bidang kerugian karena perkembangan asuransi kerugian yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Menurut Media Asuransi Indonesia serta dari hasil kajian yang dilakukan oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), secara umum, industri asuransi di Indonesia mencatat perkembangan bisnis yang bagus berdasarkan data-data yang diperoleh dari asuransi kerugian, yaitu mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2016-2017.

Perusahaan asuransi mencatat laba komprehensif perusahaan naik dari Rp 12 triliun pada tahun 2016

menjadi Rp 21 triliun pada tahun 2017, atau tumbuh 70 persen sepanjang setaun terakhir. Beban klaim dan manfaat yang dibayar naik 25 persen, dari Rp 117 triliun pada 2016 menjadi Rp 146 triliun. Industri asuransi umum di tahun 2017 mencatat premi langsung sebesar Rp 60,21 triliun, naik 4,56 persen dibandingkan pencapaian tahun lalu sebesar Rp 57,59 triliun. Premi netonya tumbuh 3,75 persen, dari Rp 30,52 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 31,67 triliun di tahun 2017. Peningkatan premi ini juga diikuti pertumbuhan klaim neto sebesar 6,55 persen lebih rendah dibanding pertumbuhan klaim neto tahun sebelumnya yang mencapai 11 persen, yakni dari Rp 16,5 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 17,58 triliun di tahun 2017. Di sisi lain, klaim bruto asuransi umum masih tumbuh negatif, yakni turun sebesar 0,37 persen, dari Rp 28,17 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 28,06 triliun di tahun 2017. Kenaikan klaim ini berakibat pada tertahannya pertumbuhan hasil *underwriting* yang tercatat hanya sebesar 0,26 persen, dari Rp 12,03 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 12,06 triliun di tahun 2017.

Pertumbuhan laba perusahaan asuransi di Indonesia dipengaruhi oleh dua hal yaitu tingkat kesehatan perusahaan asuransi (*solvabilitas*) dan kegiatan pengelolaan risiko (*underwriting*) dikarenakan *core business* perusahaan asuransi adalah untuk mengelola dan meminimalkan sebuah risiko. Perusahaan asuransi mengarahkan *solvabilitas* untuk melihat tingkat keamanan yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada pemegang polis sehingga dapat

memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat diharapkan jumlah masyarakat yang mengikuti program asuransi meningkat dan akan berpengaruh meningkatkan perolehan laba asuransi.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan asuransi dalam menutupi semua kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu. Departemen Keuangan telah menetapkan metode untuk menghitung tingkat *solvabilitas* perusahaan asuransi yaitu metode *risk based capital* (RBC). *Risk based capital* merupakan perbandingan antara tingkat *solvabilitas* dengan batas tingkat *solvabilitas* minimum (BTSM). Batas minimal RBC yaitu 120 persen dari tingkat risiko yang mungkin terjadi akibat deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang ditanggung, sedangkan risiko investasi muncul dari upaya perusahaan asuransi dalam mengelola dana premi dalam bentuk investasi (Hermawan, 2004:31). *Underwriting ratio* mengukur perbandingan antara hasil *underwriting* dengan pendapatan premi. Hasil *underwriting* merupakan selisih antara jumlah pendapatan premi dikurangi dengan jumlah beban *underwriting*.

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala

perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Menurut Murhadi (2013), ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural Total Aset*.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Asuransi dan Asuransi Kerugian

Ada beberapa jenis asuransi yang digunakan untuk berbagai keperluan. Adapun beberapa jenis asuransi adalah 1) asuransi kesehatan, 2) asuransi jiwa, 3) asuransi pendidikan, 4) asuransi bisnis, 5) asuransi kepemilikan rumah dan properti, 6) asuransi kendaraan, 7) asuransi umum, 8) asuransi kelautan.

Menurut Hermawan (2004:27), Asuransi kerugian adalah asuransi yang hanya di perbolehkan menjalankan suatu bentuk usaha dalam hal asuransi kerugian termasuk juga reasuransi, yaitu untuk penanggulangan risiko atas harta benda yang telah kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum, serta progam asuransi sosial lainnya.

Menurut Danarti (2011:15) asuransi yang dikenal di Indonesia adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian. Asuransi kerugian adalah asuransi yang melindungi harta benda, misalnya rumah beserta isinya, apartemen, mobil dan lain-lain. Asuransi mobil ditujukan untuk

melindungi dari berbagai macam ancaman bahaya yang tidak terduga, misalnya tabrakan, pencurian beberapa mobil, atau bahkan mobil itu sendiri yang dicuri. Dengan asuransi kita dapat mengendarai mobil dengan rasa tenang dan aman kemanapun bepergian.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada (Harahap, 2013:304). Profitabilitas dapat diukur dengan ROA menggunakan rasio yang disebut rasio profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang termasuk rasio profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*

Return on asset adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010:372). *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan (Munawir, 2010:89). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Solvabilitas dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas

Menurut Fahmi (2011:174), Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran utang secara tepat waktu. Departemen Keuangan telah menetapkan metode untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan asuransi yaitu metode *risk based capital* (RBC). *Risk based capital* merupakan perbandingan antara tingkat solvabilitas dengan batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM).

Pengertian tingkat solvabilitas menurut Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, yaitu selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas. Aset yang diperkenankan adalah aset yang diperhitungkan dalam perhitungan tingkat solvabilitas. Dalam Pasal 2 Kepmenkeu 424/2003 diatur mengenai batasan tingkat solvabilitas: Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling sedikit 120% (seratus dua puluh persen) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas karena suatu perusahaan asuransi kerugian yang mampu mengelola dan menutupi semua kewajiban dan hutang perusahaan secara tepat waktu maka nasabah akan semakin percaya terhadap kinerja perusahaan asuransi tersebut, maka dari itu perusahaan

asuransi juga akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari premi nasabah yang semakin banyak. Sastri, Sinarti dan Darmajati (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian.

Hipotesis 1: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

***Underwriting* dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas**

Menurut Andhayani (2012), *underwriting* adalah proses dalam menyeleksi risiko dengan mengklasifikasikan sesuai tingkat *insurability* (dapat ditanggungnya) sehingga dapat menentukan tarif dengan sesuai. *Underwriting* adalah sebuah proses mengidentifikasi dan menyeleksi risiko yang dimiliki oleh calon nasabah asuransi dalam pertanggung jawaban sehubungan dengan produk asuransi tertentu dan pengambilan keputusan untuk mengambil dan menolak risiko tersebut. Dalam proses *underwriting* juga terdapat pengelompokan tingkat risiko, pemutus syarat dan ketentuan yang berlaku serta jumlah premi yang harus di bayar. Apabila perusahaan asuransi menerima banyak risiko yang meragukan tanpa melakukan penyesuaian premi yang memadai, maka perusahaan tersebut harus membayar klaim lebih banyak daripada yang seharusnya. Apabila perusahaan tersebut tidak bisa menerima risiko yang cukup layak dengan tingkat premi yang layak pula, maka perusahaan asuransi tersebut tidak akan memperoleh keuntungan.

Menurut Sulastria (2004:69), *underwriting ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi. *Underwriting ratio* mengukur perbandingan antara hasil *underwriting* dengan pendapatan premi. Hasil *underwriting* merupakan selisih antara jumlah pendapatan premi dikurangi dengan jumlah beban *underwriting*.

Secara teori, hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian, karena jika nilai rasio *underwriting* semakin tinggi dan tidak ada beban klaim yang keluar tidak terlalu besar daripada pendapatan premi yang diperoleh, maka akan menamabah keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi kerugian. Sastri, Sujana dan Sinarwati (2017) menyatakan bahwa variabel *ratio underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi kerugian.

Hipotesis 2: *Underwriting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ukuran Perusahaan dan Pengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan menurut Suwito dan Herawaty (2005), ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan

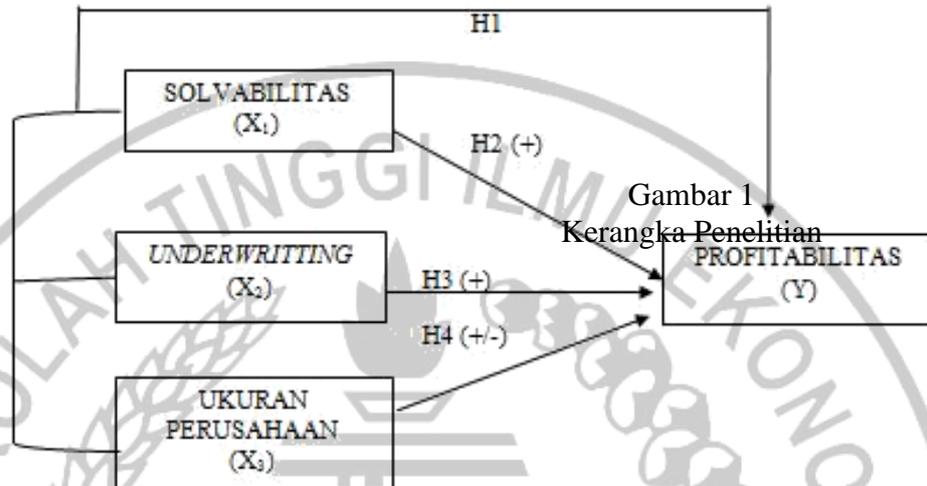
besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan. Menurut Murhadi (2013), ukuran perusahaan di ukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural Total Aset*.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian. Sinarti dan Darmajati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung dipercaya oleh masyarakat karena merasa aman, dengan adanya rasa aman tersebut masyarakat akhirnya menjadi anggota asuransi. Semakin banyaknya masyarakat yang menjadi anggota asuransi akan meningkatkan premi sehingga laba meningkat. Sedangkan Susanti (2018) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitaskarena perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan, hal ini bisa terjadi apabila ada anak perusahaan yang ingin mengambil keputusan, perusahaan tersebut tidak bisa mengambil keputusan sendiri, melainkan harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari perusahaan pusat. Proses inilah yang menyebabkan menjadi lama sehingga perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan dan menyebabkan hilangnya peluang, dengan menghilangnya peluang

tersebut dapat menurunkan laba perusahaan.

Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan perspektif tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi korelasional, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi panel, karena dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah semua perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Kuncoro, 2013:87). Berdasarkan perspektif jenis penelitian yang berkaitan dengan tingkatannya, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan melakukan pengujian hipotesis (Kuncoro, 2013:89). Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ini dalam melakukan suatu pengamatan objek tanpa harus mendapat tanggapan dari pihak lain (Kuncoro, 2013:90).

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah Profitabilitas. (2) Variabel bebas (*Independent variable*) adalah Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Berikut rumus *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (1)$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran utang secara tepat waktu. Solvabilitas dihitung menggunakan *Risk Based Capital* (RBC).

Berikut adalah rumus rasio *risk based capital*.

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\% \quad (2)$$

Underwriting

Underwriting adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi. Dalam proses *underwriting* juga terdapat pengelompokan tingkat risiko, pemutus syarat dan ketentuan yang berlaku serta jumlah premi yang harus dibayar.

Berikut adalah rumus *Underwriting Ratio*:

$$\frac{\text{Underwriting Ratio}}{\frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}}} \times 100\% \quad (3)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menghitung besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut adalah rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan: } Ln(\text{Total Asset}) \quad (4)$$

Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan asuransi kerugian pada periode 2013-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang akan digunakan. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Perusahaan asuransi kerugian yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2013-2018.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2013-2018 dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mempelajari data yang ada pada perusahaan, khususnya data sekunder berupa laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan asuransi kerugian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan di web perusahaan masing-masing.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif :

Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Analisis Uji Hipotesis :

Analisis uji hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda dimana peneliti akan menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel terikat yang akan diteliti. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (5)$$

Y = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Solvabilitas
 X_2 = *Underwriting*
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 e = *error item* (variabel pengganggu)

Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji apakah secara simultan Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

1. Perumusan hipotesis statistik

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

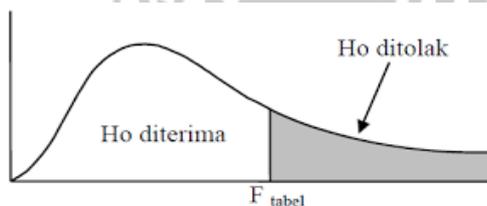
Artinya secara simultan Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$$H_1 : \text{Minimal satu } \beta_i \neq 0$$

Artinya secara simultan Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 Uji F

4. Menghitung statistik uji F dengan menggunakan program SPSS

5. Menarik kesimpulan

H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Uji t

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial Solvabilitas, *underwriting* dan Ukuran

Perusahaan yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Uji parsial sisi kanan:

1. Perumusan hipotesis statistik pada sisi kanan

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

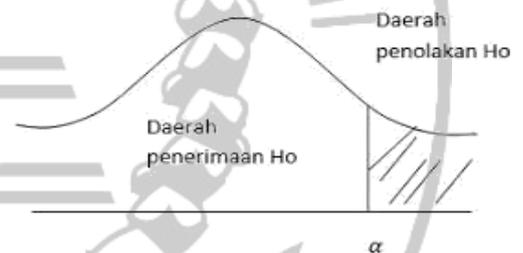
Artinya secara parsial solvabilitas dan *underwriting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Artinya secara parsial solvabilitas dan *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 uji t sisi kanan

4. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan program SPSS

5. Menarik kesimpulan

H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji parsial dua sisi

1. Perumusan hipotesis statistik uji dua sisi

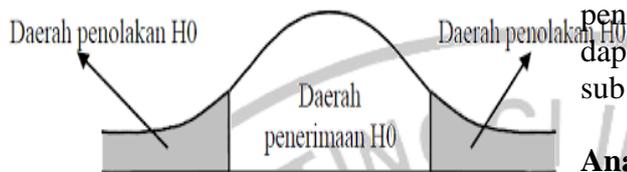
$$H_0 : \beta_2, \beta_3 = 0$$

Artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$$H_1 : \beta_2, \beta_3 \neq 0$$

Artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05
3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H₀



Gambar 3.3

Daerah penerimaan dan penolakan H₀ Uji t dua sisi

4. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan program SPSS
5. Menarik kesimpulan
 - a. Jika H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Jika H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila : $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis hasil pengujian hipotesis. Analisis tersebut dapat dijelaskan secara rinci pada sub bagian berikut :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel independen dan variabel dependen yang digunakan. Variabel independen yang digunakan adalah solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan dan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

Tabel 1
STATISTIK DESKRIPTIF

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|----------|---------|----------------|
| PROFITABILITAS (%) | 54 | -9,98% | 9,64% | 4,17% | 3,21% |
| SOLVABILITAS (%) | 54 | 130,74% | 2283,61% | 337,15% | 344,35% |
| UNDERWRITTING (%) | 54 | -43,19% | 80,66% | 34,42% | 21,15% |
| UKURAN PERUSAHAAN (Milyar) | 54 | 19,80 | 28,86 | 25,25 | 3,20 |
| VALID N | 54 | | | | |

1. Profitabilitas

Berdasarkan pada Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa nilai minimum profitabilitas adalah -9,98% yang dimiliki oleh PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk (AHAP) pada tahun 2017. Hal ini berarti PT. AHAP mengalami keuntungan terburuk dan profitabilitas menunjukkan angka negatif yang berarti bahwa

perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 9,64% yang menunjukkan bahwa perusahaan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (MREI) pada tahun 2013 mempunyai laba yang tertinggi dan profitabilitas menunjukkan angka positif yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan tertinggi. Rata-rata profitabilitas adalah 4,17% yang menunjukkan angka

profitabilitas positif. Berdasarkan standar deviasinya, dari 9 sampel perusahaan pada tahun 2013-2018 sebesar 3,21%, dengan kata lain standar deviasi lebih kecil dari pada mean, yang berarti profitabilitas memiliki variasi yang rendah.

2. Solvabilitas

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa nilai minimum solvabilitas sebesar 130,74% yang dimiliki oleh PT. Asuransi Bintang, Tbk (ASBI) pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar semua kewajiban-kewajibannya yang paling buruk. Sedangkan nilai maksimum solvabilitas adalah 2283,61% yang dimiliki oleh PT. Victoria Insurance pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban atau hutang paling baik. Rata-rata solvabilitas sebesar 337,15% yang menunjukkan angka solvabilitas positif. Berdasarkan standar deviasinya, dari 9 sampel perusahaan pada tahun 2013-2018 sebesar 344,35%, dengan kata lain standar deviasi lebih besar dari pada mean, yang berarti solvabilitas memiliki variasi yang tinggi.

3. Underwriting

Berdasarkan dalam Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa nilai minimum *underwriting* adalah -43,19% yang dimiliki oleh PT. Victoria Insurance pada tahun 2013 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi yang paling rendah dan

underwriting menunjukkan angka negatif yang berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum *underwriting* adalah 80,66% yang dimiliki oleh PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk (ASDM) pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi yang paling tinggi. Rata-rata *underwriting* sebesar 34,42% yang menunjukkan angka *underwriting* positif. Berdasarkan standar deviasinya, dari 9 sampel perusahaan pada tahun 2013-2018 sebesar 21,15%, dengan kata lain standar deviasi lebih kecil dari pada mean, yang berarti *underwriting* memiliki variasi yang rendah.

4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar Rp 398.947.898 Juta yang dimiliki oleh PT. Asuransi Bintang, Tbk (ASBI) pada tahun 2013. Hal ini berarti PT. ASBI memiliki total asset yang paling rendah. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah Rp3.426.618.296.227 Triliun yang dimiliki oleh PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (MREI) pada tahun 2018. Hal ini berarti PT. MREI memiliki total asset yang paling tinggi. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 25,25 yang menunjukkan angka ukuran perusahaan positif. Berdasarkan standar deviasinya, dari 9 sampel perusahaan pada tahun 2013-2018 sebesar 3,20, dengan kata lain standar deviasi lebih kecil dari pada mean, yang berarti ukuran

perusahaan memiliki variasi yang rendah.

Tabel 2
Ringkasan Perhitungan Regresi Linear Berganda

| Model | B | t-hitung | t-tabel | Sign. |
|-----------------------------|--------|-----------------|---------|---------------------------|
| (Constant) | 90,376 | 2,468 | | 0,017 |
| Solvabilitas | 0,002 | 1,047 | +1,676 | 0,300 |
| <i>Underwriting</i> | 0,107 | 2,946 | +1,676 | 0,005 |
| Ukuran Perusahaan | -3,597 | -2,479 | ±2,008 | 0,017 |
| F _{hitung} = 4,172 | | Sign. F = 0,000 | | F _{tabel} = 2,79 |
| RSquared = 0,517 | | | | |

Hasil diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang telah dilakukan memiliki model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 90,376 + 0,002 \text{ Solvabilitas} + 0,107 \text{ Underwriting} - 3,597 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (β_0) = 90,376

Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besarnya variabel Profitabilitas (Y) adalah 90,376 kali jika seluruh variabel (X) yaitu Solvabilitas, *Underwriting* dan Ukuran Perusahaan bernilai 0.

2. Koefisien regresi untuk variabel solvabilitas = 0,002

Besarnya nilai variabel solvabilitas menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel solvabilitas sebesar satu persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,002 persen dengan asumsi variabel *underwriting* dan ukuran perusahaan konstan.

3. Koefisien regresi untuk variabel *underwriting* = 0,107

Besarnya nilai variabel *underwriting* menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *underwriting* sebesar satu persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,107 persen dengan asumsi variabel solvabilitas dan ukuran perusahaan konstan.

4. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan = -3,597

Besarnya nilai variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan satu persen maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 3,597 persen dengan asumsi variabel solvabilitas dan *underwriting* konstan.

Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan secara simultan. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 4,172 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,79. Dari hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} yaitu 4,172 >

2,79. Dengan demikian, maka H_0 ditolak yang artinya variabel solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel diatas menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,517 atau (51,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 51,7% dan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini yaitu untuk mengulas lebih lanjut mengenai analisis yang telah ditemukan sebelumnya agar rumusan masalah bisa terpecahkan serta mencapai tujuan penelitian.

Hasil pembahasan terkait perumusan masalah dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Risk based capital* (RBC) merupakan rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. Menurut Prawoto (2003), kerugian yang menjadi beban perusahaan asuransi harus sebanding dengan modalnya. Semakin tinggi risiko yang dihadapi maka modalnya pun harus semakin banyak pula. Solvabilitas berpengaruh positif tidak

signifikan terhadap profitabilitas disebabkan karena adanya RBC yang tinggi, maka risiko yang dihadapi akan semakin kecil. Akan tetapi modal yang terlalu tinggi bisa berarti dananya menganggur. Hal ini membuat perusahaan asuransi tidak efisien karena adanya penggunaan modal yang diinvestasikan menjadi kurang produktif. Oleh sebab itu, semakin tinggi RBC maka profitabilitas akan semakin meningkat. Faktor lain juga disebabkan adanya beberapa data ekstrim solvabilitas yang tinggi yang dimiliki oleh PT. Victoria Insurance, Tbk pada tahun 2013 memiliki solvabilitas sebesar 2283,61% dan memiliki laba yang paling rendah sebesar 0,39%.

Pengaruh *underwriting* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *underwriting* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Sulastria (2004:69), *underwriting* berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi. *Underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan jika nilai rasio *underwriting* semakin tinggi dan beban klaim yang keluar tidak terlalu besar daripada pendapatan premi yang diperoleh maka akan menambah keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi kerugian. Semakin berkurangnya resiko dampak pendapatan perusahaan asuransi semakin bertambah. Selain itu, perusahaan juga dapat membatasi

penyerapan risiko dari nasabah dengan konsekuensi pertumbuhan penerimaan premi menjadi terbatas. Alternatif lain perusahaan juga dapat meminimalkan risiko investasi, dengan cara memilih instrumen investasi yang tidak berisiko.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset. Ukuran perusahaan bisa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas disebabkan karena perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan (Susanti, 2018). Hal ini bisa terjadi apabila ada anak perusahaan yang ingin mengambil keputusan, perusahaan tersebut tidak bisa mengambil keputusan sendiri, melainkan harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari perusahaan pusat. Proses inilah yang menyebabkan menjadi lama sehingga perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan dan menyebabkan hilangnya peluang, dengan hilangnya peluang tersebut dapat menurunkan laba perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas,

underwriting dan ukuran perusahaan secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas dengan menggunakan sampel dari perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Berikut ini merupakan hasil penelitian dari masing-masing variabel :

1. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Terbatasnya jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian ini dikarenakan terdapat perusahaan asuransi kerugian yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan.
2. Banyaknya data yang ekstrim.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Menambah variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas, seperti hasil investasi, kinerja industri asuransi, pendapatan premi, diversifikasi produk, modal kerja dan likuiditas.
2. Menambah periode penelitian.

3. Menghilangkan data ekstrim atau outlier untuk mendapatkan hasil yang baik.

4. Bagi perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia diharapkan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan solvabilitas, underwriting dan ukuran perusahaan agar mendapatkan laba yang besar bagi perusahaan asuransi kerugian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhayani, Rurie. 2012. Analisis Solvabilitas Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011. *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom*. Februari, 1-24.
- Aprilino, A.D. 2014. Analisis Pengaruh Solvabilitas Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Asikin, M., Nur. 2018. LRMA: Industri Asuransi Tumbuh Bagus Sepanjang 2017. [https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/13/07/2018/lrma-industri-asuransi-tumbuh-bagus-sepanjang-](https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/13/07/2018/lrma-industri-asuransi-tumbuh-bagus-sepanjang-2017/)2017/diakses tanggal 26 Juni 2019.
- Brigham, Eugene. F., & Joul, F., Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta.
- Fitriani, Apriani & Dorkas, Anggi. 2009. Tinjauan Empiris Terhadap Kinerja Industri Asuransi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 103-119.
- Gatzert, Nadine & Schmeiser, Hato. 2008. *Investment Guarates In Unit-Linked Life Insurance Products: Comparing Cost And Performance Working Papers On Risk Management And Insurance*. University Of St. Gallen.
- Gitman, Lawrence. J. 2013. *Principles of Managerial Finance, Brief*: Pearson New International Edition.
- Harahap, Sofyan. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Harrington, Scott & Niehaus, Gregory. 2004. *Risk Management and Insurance 2nd edition*. New York: Mc Graw Hill Companies, Inc.

- Hermawan, Darmawi 2004. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi 4. Penerbit PT Erlangga, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 424/ PMK. 06/ 2003 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: PER-09/BL/2011 Tentang Pedoman Perhitungan Batas Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Sari, W., Novia. 2016. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bina Dana Arta, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. November, 1-9.
- Sartono, R., Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Sastri I.,A, Edy, Sujana & Sinarwati, N., K. 2017. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7(1), 1-11.
- Sensi, Ludovicus. 2006. *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian (Accounting For General Insurance)*. Jakarta:PT Prima Mitra Edukarya.
- Sinarti, S & Darmajati, J. 2019. Pengaruh *Leverage*, Diversifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 103-113.
- Sulastria, Satria. 2004. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Susanti, Susi. 2018. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, 2-3.
- Suud, C., Fadila. 2016. Pengaruh *Underwriting* Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Reasuransi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1-3.
- Suwito, Edy & Arleen Herawaty, 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh

Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek
Jakarta. *Simposium Nasional
Akuntansi VIII.* Solo.
September, 15-16.

Tandelilin, Eduardus. 2010.

*Portofolio dan Investasi Teori
dan Aplikasi.* Edisi pertama.
Yogyakarta : Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 2 Tahun 1992
Tentang Usaha Perasuransian.

